

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan terhadap tingkat efektivitas pemanfaatan insentif PPh Pasal 21 DTP di KPP Pratama Pondok Aren, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan insentif PPh Pasal 21 DTP di KPP Pratama Pondok Aren, mengidentifikasi hambatan yang dialami dalam pemberian insentif PPh Pasal 21 DTP di KPP Pratama Pondok Aren. Metode pengumpulan data dalam karya tulis ini bersifat kualitatif dengan menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang dimaksud adalah hasil wawancara dan data yang diperoleh dari KPP Pratama Pondok Aren, sedangkan data sekunder berupa data yang didapat dari berbagai literatur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan insentif PPh Pasal 21 DTP di KPP Pratama Pondok Aren sudah efektif. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu pemulihan ekonomi, penghasilan karyawan sudah di atas PTKP, tingkat pemahaman wajib pajak, dan ada atau tidaknya pegawai yang mengurus bidang keuangan dan perpajakan. Walaupun begitu, masih ada beberapa hambatan yang dialami dalam memanfaatkan insentif ini, baik dari sisi wajib pajak maupun petugas pajak, seperti komunikasi hanya bisa via *online*, ketidakpahaman wajib pajak, peraturan terkait insentif terlalu cepat berubah, dan *server DJP online down*.

Kata kunci: Insentif, PPh Pasal 21, Ditanggung Pemerintah

Abstract

This study aims to assess the effectiveness of the use of PPh Article 21 DTP incentives at KPP Pratama Pondok Aren, the factors that influence the application of PPh Article 21 DTP incentives at KPP Pratama Pondok Aren, the obstacles experienced in providing incentives for PPh Article 21 DTP at KPP Pratama Pondok Aren. The data collection method in this paper is qualitative in nature by using two types of data, namely primary data and secondary data. The primary data in question are the results of interviews and data obtained from the KPP Pratama Pondok Aren, while secondary data is in the form of data obtained from various literatures. The results of this study indicate that the use of Article 21 DTP PPh incentives at KPP Pratama Pondok Aren has been effective. This is caused by several factors, namely the economic recovery, the income of employees who are already above the PTKP, the level of understanding of taxpayers, and there are no employees who manage finance and taxation. Even so, there are still some obstacles experienced in utilizing this incentive, both from the side of taxpayers and tax officials, such as communication only through online, taxpayers' misunderstanding, regulations related to incentives change too quickly, and DGT's servers are online down.

Keywords: Incentives, Article 21 Income Tax, borne by the government